

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yakni suatu cara yang dipakai oleh peneliti didalam melakukan analisis pendataan guna menjawab permasalahan yang sedang diteliti.<sup>1</sup> Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, penelitian kualitatif yakni penelitian yang dipakai pada penelitian ini. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang pemerolehan datanya deskriptif baik tulisan maupun lisan, dimana data tersebut diambil dari kegiatan setelah dilakukan pengamatan.<sup>2</sup> Disini, penulis fokus pada "Penelitian Lapangan". Penelitian lapangan yakni penelitian yang pelaksanaannya dilaksanakan dengan pengamatan dan kunjungan pada objek yang akan dilakukan analisis, dan kunjungan ini dilakukan secara langsung pada objek atau kajian yang diteliti untuk mendapatkan pendataanpun atau berbagai info dengan mengunjungi responden yang terkait dengan penelitian tersebut.<sup>3</sup> Tempat tersebut adalah MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus, serta responden yang dituju, yaitu pendidik IPS serta kurikulum madrasah.

Penelitian ini bersifat "Nuralistik" berarti mengkaji kondisi benda-benda alamiah dalam penelitian ini, sehingga penulis dalam melakukan pembuatan laporan dilakukan dengan detail, jelas, terstruktur, dan akuntabel untuk keabsahan data tersebut. Jadi orang yang membacapun akan memahami hasil yang telah dipaparkan didalam skripsi ini. Selanjutnya, peneliti menelusuri objek yang tengah dilakukan penelitian, yang tujuannya yakni guna mendapatkan data dan informasi melalui wawancara dengan pendidik IPS, waka kurikulum dan melakukan observasi langsung terhadap proses belajar mengajar mata pelajaran IPS di MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus.

---

<sup>1</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

<sup>2</sup> J Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (24th Ed.)*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

<sup>3</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).

Dengan mengamati, menganalisis rencana pembelajaran yang telah merespon HOTS, melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, mengamati pelaksanaan evaluasi mahasiswa didik MTs NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus pada mata pelajaran IPS semester I tahun akademik 2021/2022. Setiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pertanyaan yang dipakai pendidik dalam kegiatan belajar mengajar akan dijelaskan pada klasifikasi tingkat tinggi, kognitif yang digunakan sesuai dengan konsep HOTS. Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan Perspektif Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran IPS Berbasis HOTS di mata pelajaran IPS Di Mts NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.

## **B. Sumber Data**

Sumber data yang dipakai disini yakni meliputi:

### **1. Data Primer**

Sumber data primer yakni sumber pendataan pertama dan utama, dalam subjek atau objek penelitian. Sumber primer didapatkan melalui observasi langsung dengan pendidik IPS dalam mengimplementasikan kurikulum yang berbasis HOTS pada mata pelajaran IPS, peneliti melakukan pengumpulan data berupa wawancara dengan seluruh pendidik IPS baik dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder yakni pendataan yang penerolehannya tak langsung memberi data pada peneliti, contohnya lewat dokumen atau melalui orang lain. Data tadi dapat pemerolehannya berasal dari sumber ataupun buku yang dijadikan acuan dan arsip sekolah yang bentuknya berupa buku catatannya wali kelas..

## **C. Setting Penelitian**

Pada penelitian kualitatif, penulis tak bisa menetapkan penelitian yang telah dibuatnya hanyalah pada variable, namun harus bersifat holistic (menyeluruh), keseluruhan yang dimaksud adalah “situasi sosial” yang diteliti mencakup tiga

hal, yakni aspek tempat, aspek lokasi, dan aspek aktifitas yang berinteraksi secara sinergis.<sup>4</sup>

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus, tepatnya di Jalan Kudus-purwodadi KM 06 desa Tanjungkarang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Pertimbangan pemilihan MTs NU Assalam sebagai lokasi penelitian karena madrasah ini merupakan madrasah unggulan yang telah terakreditasi A, dengan banyaknya prestasi yang telah diraihnya, baik pada akademik ataupun non akademik, dibuktikan dengan diperoleh gelar juara satu pada kompetisi sains madrasah pada tingkat provinsi yang diselenggarakan oleh kementerian keagamaan provinsi jawa tengah pada september 2021. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi MTs NU Assalam tetap menjaga otentisitas ajaran Ahlusunnah Waljamaa'ah (Aswaja) dan menjunjung tinggi nilai-nilai religius dalam lingkup madrasah berbasis pesantren.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penerolehan data yang penting pada penelitian ini, diperlukan beberapa teknik yang mencakup:

##### **1. Metode Observasi**

Pengamatan bisa berarti observasi yang dilakukan secara terstruktur terhadap gejala dan kejadian yang akan diteliti. Metode ini biasanya dipakai ketika penelitian terkait pada tingkah laku manusia, kegiatan pekerjaan, gerakan alami, serta apabila jumlah partisipan yang dijadikan subjek penelitian memiliki jumlah yang tak terlalu besar. Dengan memakai teknik ini maka, peneliti akan memahami langsung keadaan yang berlangsung atau terjadi di lapangan.

Disini, peneliti memakai teknik observasi nonpartai yang berarti bahwa peneliti tidak memiliki keterlibatan secara langsung namun hanyalah jadi pengamat independen. Teknik ini biasa dipakai untuk mengetahui letak geografis, fasilitas, aktifitas pembelajaran pada kelas, serta melakukan evaluasi yang digunakan oleh pendidik IPS.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

## 2. Metode wawancara

Wawancara yakni bentuk komunikasi verbal. Sebuah dialog Tanya jawab yang tujuannya untuk mendapatkan berbagai info.<sup>5</sup> Metode ini adalah teknik yang penting dalam mengungkapkan realitas kehidupan, apa yang orang fikir dan rasakan mengenai aspek kehidupan. Dikarenakan dengan melakukan Tanya jawab peneliti bisa masuk ke dalam apa yang difikirkan oleh orang lain, sehingga peneliti mendapatkan gambaran tentang apa yang sedang dijelaskan. Sehingga wawancara memiliki fungsi deskriptif yaitu untuk menggambarkan kehidupan masyarakat, sehingga peneliti memperoleh gambar yang jauh lebih objektif mengenai masalah yang sedang dipelajari.

Pada wawancara ini, penulis menetapkan narasumber sebagai berikut:

- a. Pendidik IPS, untuk memperoleh data dan informasi mengenai kegiatan Rencana Pembelajaran (RPP) yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS, kegiatan pelaksanaan belajar mengajar dikelas, serta hasil evaluasi, serta kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum yang berbasis HOTS pada mata pelajaran IPS.
  - b. Waka Kurikulum, untuk memperoleh data bagaimana pelaksanaan kurikulum di MTs NU Assalam secara umum.
- ## 3. Metode Dokumentasi

Teknik ini adalah metode penelitian yang memakai perangkat data verbal berupa sertifikat, dokumentasi, tulisan, serta lain sebagainya. Studi dokumentasi adalah mengumpulkan pendataan yang dilakukan dengan belajar dan menganalisis data responden yang bersifat pribadi.<sup>6</sup>

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dipakai untuk mendapatkan pendataan madrasah, fasilitas yang mendukung pelaksanaan proses KBM. Selain itu, data dan

---

<sup>5</sup> S Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

<sup>6</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 202.

dokumen tertulis seperti catatan pribadi pendidik, wali kelas dan waka kurikulum.

## E. Uji Keabsahan Data

Pada analisis uji keabsahan data, penulis mencakup:

### 1. Uji kredibilitas data

#### a. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan melakukan penggabungan dari berbagai sumber sudah ada, serta dari pengumpulan pendataan yang telah dilakukan. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi partisipatif serta dokumentasi.

Disini, peneliti memakai triangulasi sumber, dikarenakan peneliti melakukan pengambilan pendataan yang asalnya dari berbagai macam sumber, yakni pendidik IPS serta waka kurikulum tentang Perpektif Pendidik Terhadap Implementasi Pembelajaran IPS Berbasis HOTS di MTs NU Assalam Tanjungkarang.

#### b. Perpanjangan pengamatan

Dalam perluasan pengamatan memfokuskan untuk melakukan uji pendataan yang sudah didapatkan, yang tujuannya yakni untuk melakukan pembangunan kepercayaan diri oleh peneliti. Peneliti melakukan pengamatan langsung dan berulang sesuai dengan kebutuhan peneliti terkait Perpektif Pendidik Terhadap Implementasi Pembelajaran IPS Berbasis HOTS di MTs NU Assalam Tanjungkarang.

#### c. Peningkatan ketekunan

Peneliti mengamati secara langsung, cermat dan terus menerus. Dengan cara ini, kepastiannya pendataan serta urutan-urutan kejadian akan bisa direkam dengan terstruktur. Peningkatan ketekunan dimaksudkan untuk mencari sifat serta elemen pada kondisi yang sesuai pada masalah yang dicari, lalu fokus padanya dengan terstruktur. Sesudah mengambil pendataan pada lapangannya selanjutnya membuat sebuah notes mengenai implementasi kurikulum berbasis HOTS di mata pelajaran IPS di MTs NU Assalam Tanjungkarang.

d. *Member Check*

Ini adalah kegiatan mengecek berbagai pendataan yang sudah didapatkan selama observasi dan penelitian. Tujuan dilakukannya yakni untuk mencari tahu sejauh mana pendataan yang telah didapatkan dari apa yang sudah diberi oleh penyedia data Perspektif Peneliti tentang Pelaksanaan Pembelajaran IPS Berbasis HOTS di MTs NU Assalam Tanjungkarang.

2. Uji Transferability

Uji transferabilitas menjelaskan tingkat akurasi dalam hasil penelitian. Yang berikutnya seberapa jauh suatu penelitian ini bisa lanjut serta diimplementasikan. Maka hasil laporannya mesti menunjukkan deskripsi secara terperinci, terstruktur, jelas, serta bisa dipercaya.

3. Uji Dependability

Uji dependabilitas dijalankan dengan melaksanakan audit mengenai seluruh tahapan penelitiannya mulai pada penentuan perumusan permasalahan, fokus pada penelitiannya, masuk ke lapangannya, penentuan sumber datanya, menganalisis datanya, melaksanakan pengujian validitas datanya hingga menarik kesimpulannya.

4. Uji *Confirmability*

Melakukan pengujian penelitian dan dilakukan dengan kegiatan yang dilakukan. Tes kesesuaian dilakukan bersama-sama ketika melakukan tes dependabilitas. Apabila hasil penelitiannya berupa hasil dari kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan, jadi penelitian ini sudah mencapai standar konfirmasi.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah kegiatan memecah data berbentuk berbagai komponen kecil yang didasarkan pada elemennya serta hal-hal tertentu. Brogdan dan Biglen di Moleong menjelaskan bahwa, Analisis pendataan kualitatif yakni usaha yang dilaksanakan dengan melakukan kerja pada pendataannya, mengatur datanya, menyortirnya jadi unit yang bisa dikelola, mensintesis, melakukan pencarian dan penemuan pada polanya, mencari tahu apa yang terpenting serta apakah

yang dapat dipelajari, serta memutuskan apa yang bisa diberitahukan pada yang lainnya.<sup>7</sup>

Berikut adalah berbagai langkah didalam melakukan analisis pendataan yakni:

#### 1. Analisis Sebelum Dilapangan

Penelitian kualitatif melaksanakan penganalisisan pendataan sebelum peneliti masuk di lapangannya. Analisisnya dilaksanakan pada pendataan dari pendahuluannya, ataupun data sekunder yang akan dipakai untuk memilih pemfokusan pada penelitiannya, maka dari sini Perspektif Pendidik Terhadap Penerapan Pembelajaran IPS Berbasis HOTS Di Mts NU Assalam Tanjungkarang Tanjungkarang Jati Kudus.

#### 2. Analisis selama di lapangan

Analisis ini dilaksanakan pada saat data dikumpulkan, serta sesudah selesainya pengumpulannya pendataan pada waktu tertentu. Disaat kegiatan wawancara, peneliti telah melaksanakan penganalisisan pada jawabannya narasumber. Jika jawaban narasumber tidak memuaskan, disini akan dilanjutkan dengan melanjutkan pertanyaan tersebut kembali ke tahap selanjutnya, hingga didapatkan data yang kredibel.

#### 3. Pelaporan data

Setelah mempresentasikan data, maka peneliti menyajikan kenyataan mengenai situasi atau aktifitas, pada intinya berbgai fakta yang disajikannya terkait dengan pertanggung jawaban yang diberikan. Hal ini berarti peneliti melakukan laporan seluruh pendataan di lapangan yang sama dengan kenyataannya tentang Perspektif Pendidik Terhadap Penerapan Pembelajaran IPS Berbasis HOTS Di Mts NU Assalam Tanjungkarang Tanjungkarang Jati Kudus.

#### 4. Kesimpulan

Sesudah data dikurangi dan disajikan langkah berikutnya yakni menarik kesimpulannya serta verifikasinya. Disini, menarik kesimpulannya serta melakukan pejawaban perumusan permasalahan yang

---

<sup>7</sup> Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (24th Ed.)*, 248.

sebelumnya sudah dirumuskan. Namun kemungkinannya juga bisa tidak, dikarenakan sebagaimana sudah dinyatakan bahwa permasalahannya serta rumusan masalah pada penelitian kualitatif sifatnya masih belum tetap dan terus menerus mengalami perkembangan di lapangan.

Sesudah dilaksanakan reduksi data serta penyajian datanya, para peneliti lalu menarik kesimpulan yang asalnya dari temuan pendataan Perspektif Pendidik Terhadap Penerapan Pembelajaran IPS Berbasis HOTS Di Mts NU AssalamTanjungkarang Tanjungkarang Jati Kudus.<sup>8</sup>



---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 338.